

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penggunaan pendekatan kualitatif lebih ditujukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendasar dari penelitian yang dilakukan secara langsung dari objek yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*), serta menjelaskan (*to explain*) untuk menghasilkan *grounded theory* yaitu mengembangkan teori tentang minat terhadap fenomena yang dialami oleh subjek yang diteliti, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya melalui data yang dikumpulkan.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang diteliti melalui data-data yang dikumpulkan berdasarkan realita atau fakta sesungguhnya di lapangan. Metode *nonetnografis* dipilih untuk membantu memudahkan peneliti dalam perolehan data di lapangan di mana metode ini bertumpu pada proses wawancara, pengumpulan dokumen, dan observasi.<sup>2</sup> Hal ini berguna untuk mengetahui pandangan dari para pelaku yang terlibat di dalamnya beserta segala aktivitas yang dilakukan secara apa adanya mengenai peran bimbingan dan konseling Islam dalam menumbuhkan kepercayaan diri anak di panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus.

#### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang pilih oleh peneliti sebagai bahan acuan penelitian yaitu di sebuah panti asuhan anak, yang bernama Panti Asuhan Budi Luhur berlokasi di sebuah daerah perdesaan dekat dengan akses jalan pantura yaitu di desa Jekulo Rt. 02 Rw. 03 Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Suasana panti asuhan yang terletak persis di tengah pemukiman warga

---

<sup>1</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 14.

<sup>2</sup> Afriza, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 36.

sekitar kampung menjadi daya tarik bagi peneliti untuk mengetahui pola perilaku yang di inginkan dalam penelitian.

Panti asuhan yang mendidik para anak yatim, piatu, yatim piatu dan dhuafa di dalamnya di ajarkan nilai-nilai kebaikan dengan bimbingan konseling Islam senagai dasar keilmuannya sebagai bentuk penguatan psikologis anak asuh yang bertempat di panti tersebut, hal ini sangat menarik perhatian peneliti untuk mengetahui lebih mendalam mengenai konsep pengasuhan anak dalam menumbuhkan kepercayaan diri melalui bimbingan dan konseling Islam. Lama waktu pelaksanaan dalam penelitian ini adalah sampai semua data yang diperlukan telah diperoleh oleh peneliti sesuai dengan keadaan lapangan yang sebenarnya.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan sumber utama data penelitian mengenai variabel-variabel yang diteliti. Terkait penelitian yang dilakukan ini subjek dari penelitian yaitu anak panti asuhan, pengasuh panti asuhan, serta pembina/ ustadz dan ustadzah panti asuhan, berikut adalah penjelasan dari subyek penelitian:

#### **1. Anak asuh Panti Asuhan**

Kategori usia anak asuh di Panti Asuhan Budi Luhur adalah antara usia 8 tahun hingga remaja 19 tahun. Untuk mengetahui kepercayaan diri pada anak di panti asuhan peneliti mengambil 5 subyek sebagai sampel data penelitian yang terdiri dari 3 remaja dan 2 anak-anak putra putri, dimana mereka semua adalah anak asuh yang bertempat tinggal dan berkegiatan sehari-hari di panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus.

#### **2. Pengasuh Panti Asuhan**

Pengasuh sekaligus ketua lembaga panti asuhan yang telah bersedia membantu peneliti dalam mengumpulkan data. Latar belakang beliau sebagai seorang sarjana Bimbingan Konseling murni yang mengerti kondisi anak asuh serta penanganan yang tepat sesuai kebutuhan. Hingga sekarang masih mengajar sebagai guru SMP dan salah satu pengurus KB di desanya, beliau sangat dihormati oleh anak-anak asuhnya sendiri, para wali anak, dan masyarakat lingkungan panti asuhan.

#### **3. Pengurus Panti Asuhan**

Pengurus memiliki tanggung jawab sebagai pendamping anak, mengontrol perkembangan anak setiap hari selepas

menempuh pendidikan formal hingga menjelang tidurnya. Para Pengurus Panti Asuhan Budi Luhur adalah anak serta sanak saudara dari ibu pengasuh sendiri, hal ini bertujuan untuk memudahkan prosen pendampingan anak dan siap hadir untuk anak kapan pun selama 24 jam.

#### 4. Orang Tua/ Wali Anak

Orang tua/ wali asuh anak merupakan orang yang memiliki usia lebih dewasa dari anak, baik itu orang tua kandung, paman, bibi, atau sanak saudara lainnya yang memiliki hubungan keluarga dengan anak yang menitipkan anak mereka di panti asuhan.

### D. Sumber Data

Sumber data atau informan dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dengan demikian penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer (langsung) dan sumber data sekunder (tidak langsung) dengan uraian sebagai berikut:<sup>3</sup>

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh secara langsung di lapangan yaitu melalui wawancara mendalam dan observasi. Berkaitan dengan hal-hal tersebut, wawancara secara langsung kepada pengasuh dan pengurus pelaksana panti asuhan, anak asuh yang bertempat tinggal di panti asuhan, serta pegawai yang membantu sarana dan prasarana keperluan panti asuhan.

Fokus dalam penelitian ini adalah peran bimbingan konseling Islam dalam menumbuhkan kepercayaan diri anak di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus. Melihat acuan dari fokus penelitian tersebut, maka telah ditentukan informannya yaitu pengasuh panti asuhan, anak asuh, dan beberapa informan yang berada di lingkup Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus. Pertimbangan penentuan informan penelitian tersebut karena informan dianggap berhubungan langsung dengan masalah yang sedang diteliti sehingga akan lebih memudahkan dalam memperoleh informasi yang diinginkan.

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 225.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti halnya dokumen, sejarah panti asuhan, sumber informasi internet dan sebagainya. Dokumen tersebut dapat berupa dokumen dan literatur lainnya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang di teliti, dokumen yang diperoleh peneliti di sini berupa dokumen panti asuhan yang berkaitan dengan perkembangan kepercayaan diri anak asuh selama masa penelitian berlangsung baik di dalam lingkup Panti Asuhan ataupun dalam lingkup masyarakat dan aktivitas keseharian para anak asuh Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus.

Selain itu wawancara kepada sumber yang tidak langsung juga dilakukan untuk menambah data-data penelitian untuk mendapatkan korelasi jawaban antara satu sumber dengan sumber lainnya sehingga diperoleh data yang sesuai dan valid. Salah satunya wawancara dilakukan dengan orang tua/ wali murid anak panti asuhan yang tidak berada dalam lingkup panti asuhan untuk mengetahui perkembangan sebelum dan sesudah anak masuk di panti asuhan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu berupa kata-kata, tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Nasution mengatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Dari observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif aktif yaitu peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan yang sedang berlangsung selama masa penelitian dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya, peneliti datang langsung kelapangan penelitian, mengamati dan ikut serta dalam seluruh rangkaian kegiatan keseharian para anak asuh di Panti Asuhan.

### 2. Wawancara

Wawancara menurut Sugiono adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab,

sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi adalah wawancara semiterstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur, tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam proses wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Jenis data yang ingin diperoleh dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian ini adalah data informasi yang berkaitan dengan bimbingan konseling Islam yang diterapkan di panti asuhan dalam hal menumbuhkan kepercayaan diri anak untuk kesiapan dirinya sendiri di masa sekarang dan yang akan datang dalam hidup bermasyarakat. Informan utama yang di wawancarai adalah pengasuh panti asuhan, anak asuh itu sendiri sebagai subyek penelitian, dan wawancara sekunder dengan masyarakat lingkungan panti asuhan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh langsung dari tempat penelitian meliputi tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Beberapa hal yang dapat di ambil dari lapangan penelitian sebagai bukti antara lain, buku-buku yang dipergunakan selama proses pembelajaran anak di panti asuhan, sejarah panti asuhan secara tertulis, peraturan-peraturan yang ada, kegiatan rutin yang harus dilaksanakan oleh setiap anak, foto-foto kegiatan, dan data yang relevan dari penelitian lainnya. Dokumentasi dijadikan sebagai sebuah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, karena hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung dokumen kegiatan seperti foto dan video yang berhubungan langsung dengan penerapan di lapangan.<sup>4</sup>

## F. Sampling Informan

Terdapat beberapa teknik pada penelitian kualitatif salah satunya yang dipakai oleh peneliti dalam mengambil data

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 226-240.

lapangan adalah teknik *purposive sampling*. Soemitro mendefinisikan *purposive sampling* adalah pengambilan sampel tertentu dari suatu populasi dengan berbagai pertimbangan tertentu.<sup>5</sup>

Peneliti mengambil sumber yang dianggap paling berpengaruh dan memiliki banyak informasi mengenai data lapangan yang diinginkan, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengumpulan data secara lebih relevan. Beberapa sumber data yang di ambil oleh peneliti sebagai sumber informasi lapangan Panti Asuhan Budi Luhur yaitu anak panti asuhan yang sudah lama tinggal dan yang baru masuk, pengasuh, serta ustad dan ustadzah panti asuhan.

## G. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting di dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat keterpercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu, menggunakan bahan referensi, triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu, serta membercheck dengan penjelasan sebagai berikut:

### 1. Menggunakan bahan referensi

Penggunaan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu di dukung oleh foto-foto. Alat bantu dalam penelitian kualitatif seperti, kamera dan alat perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, data-data yang ditemukan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

Peneliti dalam pelaksanaan penelitiannya di panti asuhan menggunakan beberapa alat bantu untuk memperkuat data-

---

<sup>5</sup> Dhimas Wiharyanto, dkk, “Pendekatan Metode Von Bertalanffy Untuk Analisis Pertumbuhan Kerang Kapah (*Meretrix meretrix*) Yang Berasal Dari Pengepul Pantai Amal Lama Kota Tarakan”, *Akuatika IV*, no. 1 (2013); 105, doi: diakses pada 20 juli, 2020, <http://jurnal.unpad.ac.id/akuatika/article/download/2622/2360>.

data yang diperoleh dari lapangan seperti halnya *tape recorder* sebagai alat untuk merekam proses wawancara antara peneliti dengan sumber yang diwawancarai, *camera phone* sebagai alat untuk memotret dan mengabadikan setiap kegiatan di lapangan secara nyata tanpa adanya rekayasa dan sebagainya. Hal lain juga seperti hasil foto copy surat-surat atau dokumen yang tentunya diperlukan dan berkaitan dengan penelitian oleh peneliti.

## 2. Triangulasi

*“Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures (Wiliam Wiersma, 1986).”*

Terdapat tiga triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu dengan penjelasan sebagai berikut:

### a. Trianggulasi sumber

Trianggulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan pengecekan data melalui beberapa sumber yang berbeda. Sumber utama dalam memperoleh data peneliti peroleh dari pengasuh panti asuhan sebagai pelaksana sekaligus pengendali program-program dan seisinya, anak asuh sebagai subyek penelitian secara langsung untuk mendapatkan jawaban yang selaras dengan sumber pertama, orang-orang yang ikut serta membantu di dalam panti asuhan dan masyarakat sekitar sebagai pendukung dan penguat data sehingga diperoleh kesimpulan sesuai yang diharapkan.

### b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Pengumpulan data oleh berbagai sumber selain dengan teknik wawancara juga dilakukan pengecekan dengan teknik observasi dan dokumentasi secara berurutan untuk mendapatkan kesesuaian antara ucapan saat proses wawancara serta tindakan sumber setelah dilakukannya rangkaian teknik dari awal kemudian observasi dan bukti dari dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu juga diperlukan dalam penelitian kualitatif untuk menemukan kepastian data. Data dikumpulkan dengan proses wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu yang berbeda yakni pagi atau awal dimulainya aktivitas di lapangan, siang hari dengan aktivitas dan kondisi mood para sumber yang tentunya sudah berbeda dari pagi hari, kemudian di sore hingga malam hari yang ditandai dengan berakhirnya seluruh rangkaian kegiatan di lapangan.

3. Membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan. Apabila data yang ditemukan peneliti disepakati oleh informan, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan informan, dan apabila perbedaannya tajam, maka temuan tersebut harus dirubah.

Pengecekan kembali juga dilakukan oleh peneliti kepada lapangan penelitian setelah penarikan kesimpulan atas data-data yang ditemukan selama ini, dengan konfirmasi atau pemberitahuan oleh peneliti lapangan kepada pihak panti asuhan yang berwenang jika penelitian yang dilakukan selama ini telah menghasilkan kesimpulan data melalui tulisan cetakan berupa buku.<sup>6</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Telah dirumuskan oleh Patton melalui pendapatnya, yang dimaksud dengan analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu mengurutkan data, mengelompokkan data, kedalam suatu pola, kategori dan satu uraian dasar melalui proses yang telah ditentukan oleh peneliti. Sejalan dengan pendapat Patton dalam penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan teknik analisis data lapangan oleh Miles dan Huberman, teknik yang digunakannya ini disebutkan jika analisis dalam memperoleh suatu data dilakukan secara berkala dalam priode tertentu. Tahapan yang dilakukan dimulai dari langkah yang pertama yang telah ditetapkan dalam proses wawancara berlangsung, kemudian berlanjut ketahapan kedua untuk memperoleh jawaban yang

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 273-276

berikutnya hingga tahapan tertentu sampai diperoleh data yang relevan. Beberapa tahapan yang ada dalam penelitian kualitatif yaitu kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

#### 1. Kodifikasi data

Pemberian simbol atau nama-nama tertentu dalam setiap data hasil temuannya dengan cara mencatat ulang secara rapi seluruh hasil wawancara yang telah dilakukan kepada sumber yang telah ditentukan sebelumnya, kemudian memilih dan menggolongkan dengan memberi simbol tertentu kepada data yang penting dan tidak penting dalam catatan lapangan. Peneliti dapat memberikan simbol tertentu yang dapat dibuat dengan singkatan-singkatan yang mudah dipahami dan diingat sehingga memudahkan dalam proses pengelompokan data di lapangan.

#### 2. Penyajian data

Tahap lanjutan analisis yaitu dengan menyajikan data temuan lapangan kedalam beberapa kategori dan kelompok. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk naratif singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchat* dan sejenisnya. Melalui penyajian data yang demikian diharapkan akan lebih mudah dalam memahami fenomena yang sedang terjadi serta dapat merencanakan kerja lanjutan berdasarkan pemahaman yang telah ada.

#### 3. Penarikan kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan atau *verification* yaitu tahapan lanjutan untuk menarik sebuah kesimpulan berdasarkan hasil data yang telah ditemukan dari proses wawancara yang telah dilakukan. Jawaban yang didapatkan ini merupakan kesimpulan awal yang perlu pengecekan kembali dengan bukti-bukti valid di lapangan, dan apabila dalam pengecekan kembali ditemukan data-data baru maka di perlukan adanya pengumpulan data tambahan yang sesuai dengan lapangan hingga kesimpulan yang dilakukan dapat dikatakan valid.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Afriza, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178-180